

LITERASI KEUANGAN UNTUK PELAJAR SMK NEGERI 7 KOTA SERANG DALAM MEMBANGUN BUDAYA FINANSIAL YANG SEHAT

Raya Rifanka Azzahwa¹, Nazwa Nur Alifa², Verah Yulianti³, Nur Rohmansah⁴
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, PKSDU Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia

Email : rayarifankaazzahwa@gmail.com¹, Nazwanuralifa@gmail.com², Verahyulianti22@gmail.com⁴,
dosen03386@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kemampuan mengelola keuangan sejak dini merupakan keterampilan penting yang berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Namun, banyak remaja masih belum memahami cara mengatur keuangan secara bijak, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung, serta mengendalikan pengeluaran. Untuk mengatasi hal tersebut, tim kami melaksanakan program pengabdian masyarakat di SMK Negeri 7 Kota Serang dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan dan membentuk kebiasaan pengelolaan uang yang sehat dan bertanggung jawab sejak usia sekolah. Kegiatan ini menerapkan pendekatan partisipatif-edukatif melalui penyuluhan interaktif, permainan edukatif, dan simulasi perencanaan keuangan sederhana. Peserta tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mempraktikkan langsung penyusunan anggaran pribadi dan pengelolaan uang saku.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman serta perubahan sikap siswa dalam mengelola keuangan. Mereka menjadi lebih bijak dalam berbelanja, menabung, dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Kata kunci: Literasi keuangan, pelajar, manajemen keuangan pribadi, edukasi finansial, Mengelola keuangan

ABSTRACT

The ability to manage finances from an early age is an essential skill that significantly influences a person's future. However, many teenagers still lack a proper understanding of how to manage personal finances wisely, such as distinguishing between needs and wants, saving regularly, and controlling expenses. To address this issue, our team implemented a community service program at SMK Negeri 7 Kota Serang aimed at improving students' financial literacy and fostering healthy, responsible money management habits from a young age. The program applied a participatory and educational approach through interactive workshops, educational games, and simple financial

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

planning simulations. Participants not only learned theoretical concepts but also practiced creating personal budgets and managing their pocket money.

The results of the activity indicate a significant improvement in students' understanding and attitudes toward financial management. They have become more prudent in their spending habits, developed a stronger tendency to save, and demonstrated an enhanced ability to distinguish between needs and wants.

Keywords: *Financial literacy, students, personal financial management, financial education, manage finances*

PENDAHULUAN

Di masa ekonomi yang kian global dan kemajuan teknologi serta informasi yang begitu cepat, pandangan manusia terhadap keuangan telah berubah secara signifikan. Perencanaan keuangan yang solid merupakan fondasi penting bagi keluarga untuk mengatur sumber daya finansial mereka dengan efisien. (Susilowati, 2025). Kemampuan mengelola keuangan menjadi kompetensi fundamental yang perlu dimiliki oleh generasi muda agar mampu menavigasi berbagai tantangan di masa depan. Pemilihan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat didasarkan pada keyakinan bahwa masa remaja merupakan fase kritis dalam pembentukan pola pikir dan perilaku individu, termasuk dalam hal mengatur keuangan pribadi. Pada tahap perkembangan ini, para siswa mulai terlibat dalam aktivitas ekonomi sederhana, meskipun sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip literasi keuangan yang baik. (Gosal, 2025). Selain itu, perilaku konsumtif di kalangan remaja didorong oleh kecenderungan untuk membeli barang berdasarkan rasa suka atau ketertarikan terhadap tampilan produk yang menarik. Mereka sering melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang, cenderung mempertimbangkan harga tanpa memikirkan manfaat dan fungsi barang tersebut. Selain itu, sebagian remaja merasa lebih percaya diri ketika memiliki barang dengan harga tinggi atau bermerek ternama. Tidak jarang pula mereka membeli produk serupa dari merek yang berbeda, berbelanja demi menjaga penampilan dan gengsi, atau sekadar mempertahankan simbol status sosial di lingkungannya. (Asbaruna & Gorib, 2023). Di luar hubungannya dengan tingkat kemakmuran, literasi keuangan juga memiliki keterkaitan yang dalam dengan inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah keadaan di mana setiap orang dewasa dan perusahaan dapat memperoleh akses stabil ke produk serta layanan keuangan, seperti transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi (Muthia & Novriansa, 2023). Salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh orang-orang di era sekarang adalah literasi keuangan, yang berarti keahlian dalam menangani harta kekayaan pribadi secara optimal. Memahami konsep-konsep dasar dan menyusun rencana keuangan merupakan tahap awal untuk mencapai cita-cita hidup, yakni kehidupan mendatang yang makmur dan penuh kebahagiaan berkat pengaturan dana yang tepat. Dengan demikian, setiap orang wajib memiliki wawasan dan kemahiran untuk menjalankan sumber daya finansialnya dengan efisien guna mencapai kemakmuran diri. (Elsa, 2024).

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa 23,4% anak muda RI pahami literasi keuangan seperti yang dilansir dalam kabarbisnis.com pada tanggal 22 mei 2018. Yang

artinya pemahaman mengenal keuangan atau literasi keuangan dikalangan generasi muda di Indonesia masih minim. Kegiatan investasi bodong atau ilegal yang dilakukan entitas tidak bertanggung jawab kemungkinan bisa terjadi. OJK pada tahun 2016 telah menerima 801 laporan dan pernyataan masyarakat atas 484 entitas yang diduga melakukan kegiatan investasi yang tidak jalan aspek legalnya. (Lestari, 2020). Program pengabdian masyarakat ini diarahkan untuk memperbaiki kesadaran finansial, dengan aspirasi memberikan pemahaman fundamental mengenai aspek-aspek pengelolaan keuangan individu, seperti urgensi menabung, perencanaan biaya, serta pengenalan dasar konsep investasi. Pemberian pendidikan keuangan dari awal diyakini dapat menciptakan kebiasaan finansial yang positif dan memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan ekonomi yang lebih bijaksana di waktu mendatang. (Gosal, 2025)

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan. Oleh karena itu dengan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan maka akan berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan dengan baik. Hal ini menyebabkan rendahnya financial literacy dan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan juga dapat mengakibatkan dampak negatif dalam pengelolaan keuangan dimasyarakat pada masa yang akan datang.

METODE

Metode pelaksanaan meliputi seminar interaktif dan diskusi terbuka yang memungkinkan siswa berbagi pengalaman langsung mengenai cara mereka mengelola uang saku. Mahasiswa memberikan materi tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan, penyusunan anggaran, pentingnya menabung, serta pengenalan investasi sederhana. Proses ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga peserta dapat memahami teori sekaligus memperoleh wawasan praktis dari interaksi langsung.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 7 Kota Serang dengan lokasi di Jl. Raya Bangdes, Kampung Baru Pakupatan, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jumat 16 s/d 17 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tahap persiapan merupakan kegiatan awal yang meliputi prosedur perijinan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas SMK Negeri 7 Kota Serang

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMK Negeri 7 Kota Serang demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survei dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian

bingkisan yang bertempat di SMK Negeri 7 Kota Serang dengan lokasi di Jl. Raya Bangdes, Kampung Baru Pakupatan, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai Literasi Keuangan Untuk Pelajar SMK Negeri 7 Kota Serang Dalam Membangun Budaya Finansial Yang Sehat. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Tantangan Literasi Keuangan Untuk Pelajar SMK Negeri 7 Kota Serang Dalam Membangun Budaya Finansial Yang Sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 15-16 Oktober dengan melibatkan target peserta pengelola dan anak anak dari SMK Negeri 7 Kota Serang. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada Literasi Keuangan Untuk Pelajar SMK Negeri 7 Kota Serang Dalam Membangun Budaya Finansial Yang Sehat. Berdasarkan hasil sosialisasi langsung serta melakukan Tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1) Memperbaiki pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, Siswa semakin paham betapa krusialnya menyusun rencana keuangan, membedakan antara hal yang benar-benar dibutuhkan dan yang hanya diinginkan. 2) Merealisasikan implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dari perkuliahan, sambil mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan empati sosial. 3) membantu membangun budaya keuangan yang sehat. Dengan pemahaman yang baik dari generasi muda tentang pengelolaan keuangan, hal ini meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. 4) memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran keterampilan hidup. Materi literasi keuangan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, kewirausahaan, dan akuntansi.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 7 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada SMK Negeri 7 Kota Serang.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Kota Serang berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi keuangan sejak dini. Melalui pendekatan partisipatif-edukatif yang melibatkan siswa secara aktif, kegiatan ini mampu menumbuhkan sikap bijak dalam mengelola uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membentuk

kebiasaan menabung secara teratur. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara pihak sekolah dan perguruan tinggi dalam mengembangkan program pendidikan berbasis pemberdayaan siswa. Dengan demikian, kegiatan PKM literasi keuangan ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga memberikan nilai sosial dan karakter yang bermanfaat bagi peserta.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar merupakan langkah strategis dalam membangun generasi muda yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran finansial yang baik. Kegiatan semacam ini juga berpotensi mendukung program pemerintah dalam mendorong inklusi keuangan nasional. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM di bidang literasi keuangan perlu terus dikembangkan dan diperluas agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbaruna, L. W. B., & Gorib, R. I. (2023). Peranan Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengelola Keuangan Di Kalangan Remaja. *Community Development Journal*, 4(2), 1396-1401.
- Elsa, V., Ayu Dasilah, R., & Riyanti. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Edunomika*, 08(03), 1-14.
- Gosal, J. V., Wijaya, J., Yosia, C., & Linawati, N. (2025). Meningkatkan kesadaran finansial generasi muda melalui pelatihan literasi keuangan di sekolah menengah atas. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(2), 201-214.
<https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1782>
- Kesadaran, M., & Keuangan, L. (2024). *PENDAHULUAN Di era modern yang penuh dengan tantangan ekonomi , kesadaran literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar yang perlu ditanamkan sejak usia dini . Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami , mengelola , dan merencanakan keuangan secara bij.* 4, 50-73.
- Lestari, S. Y., & Akuntansi, P. S. (2020). *Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga , Status Sosial Ekonomi , locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang).* 01, 69-78.
- Muthia, F., & Novriansa, A. (2023). *Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Melalui Edukasi Keuangan.* 7(3), 778-784.
- Susilowati, H., Hargyatni, T., Sulistyowati, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Ekonomi, S., & Sains, U. (2025). *Edukasi Cerdas Finansial Melalui Literasi Keuangan , Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Langkah Bijak Menuju Kebebasan Finansial.* 5(1), 387-394.
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). *Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial.* 04(01), 1-8.